

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu, dan trimester ketiga 13 minggu (Adriaansz & Hanafiah 2008, h. 213). Kehamilan merupakan kondisi yang bisa menyebabkan timbulnya masalah pada ibu dan bayinya. Masalah tersebut diantaranya kematian ibu dan bayinya.

Berdasarkan data dari sumber dinas kesehatan Kabupaten Pekalongan Tahun 2014, angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Pekalongan tahun 2014 sebesar 244 per 100.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2013 dimana AKI yang tercatat sebesar 183,2 jiwa per 100.000 kelahiran hidup. Kemudian angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Pekalongan tahun 2014 sebesar 7,2 per 1.000 kelahiran hidup, sudah melampaui target Milenium Development Goals (MDGs) ke-4 tahun 2015 (17/1.000 kelahiran hidup). Selain kematian ibu dan bayi, masalah yang dapat mengganggu kesehatan bayi yaitu minimnya kesaadaran akan pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi.

Berdasarkan sumber dari dinas kesehatan Indonesia tahun 2015, cakupan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Negara Indonesia yaitu dari 3.561.617 bayi yang di beri ASI eksklusif berjumlah 1.983.066 bayi atau sebesar 55,7% sedangkan di Profinsi Jawa Tengah dari 398.358 bayi yang di beri ASI eksklusif berjumlah 223.385 bayi atau sebesar 56,1%. Berdasarkan dari sumber laporan Cakupan Kapsul Vitamin A dan ASI Eksklusif Kabupaten Pekalongan Tahun 2016, Kabupaten Pekalongan pada bulan Februari 2016

bayi yang berumur 0-5 bulan berjumlah 8.050 bayi dan yang diberi ASI eksklusif hanya 3.299 bayi atau sebesar 40,98% dan di Kecamatan buaran berjumlah 539 bayi dan yang diberi ASI eksklusif hanya 91 bayi atau sebesar 14,24%, merupakan prosentase terkecil di bandingkan dengan Kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Pekalongan. Padahal berdasarkan dari Kemenkes pada data situasi dan analisis ASI eksklusif tahun 2014 menyebutkan bahwa adanya faktor protektif dan nutrisi yang sesuai dalam ASI menjamin status gizi bayi baik serta kesakitan dan kematian anak menurun. Beberapa penelitian epidemiologis menyatakan bahwa ASI melindungi bayi dan anak dari penyakit infeksi, misalnya diare, *otitis media*, dan infeksi saluran pernafasan akut bagian bawah. Kolostrum mengandung zat kekebalan 10-17 kali lebih banyak dari susu matang (matur). Zat kekebalan yang terdapat pada ASI antara lain akan melindungi bayi dari penyakit diare dan menurunkan kemungkinan bayi terkena penyakit infeksi telinga, batuk pilek, dan penyakit alergi.

Data-data tersebut membuat penulis sebagai perawat atau tenaga kesehatan harus mampu berpikir kritis dalam melakukan asuhan keperawatan yang komprehensif serta mampu mengidentifikasi masalah-masalah klien yang dirumuskan sebagai diagnosa keperawatan, mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi masalah keperawatan yang dialami oleh klien, serta mampu berkolaborasi dengan tim kesehatan lain untuk memberi asuhan keperawatan yang optimal. Berdasarkan data tersebut penyusun merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan mengenai ASI eksklusif tentang asuhan keperawatan ibu hamil trimester III klien Ny.S di Desa Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

B. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini :

1. Tujuan Umum

Setelah karya tulis ini selesai diharapkan penulis mampu melakukan asuhan keperawatan ibu hamil trimester III klien Ny.S di desa Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

2. Tujuan Khusus.

- a. Diharapkan penulis mampu melakukan pengkajian pada klien dengan tepat.
- b. Diharapkan penulis mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada klien dengan tepat.
- c. Diharapkan penulis mampu menyusun rencana keperawatan pada klien dengan tepat.
- d. Diharapkan penulis mampu melakukan implementasi pada klien sesuai dengan intervensi secara tepat.
- e. Diharapkan penulis dapat menyusun evaluasi asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan pada klien dengan tepat.

C. Manfaat

1. Bagi penulis

- a. Penulis mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan tepat.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam menyusun karya tulis ilmiah .
- c. Mengembangkan pola pikir penulis dalam menerapkan teori dengan praktek di lahan.

2. Bagi Instansi Pendidikan

- a. Sumber kepustakaan bagi mahasiswa.
- b. Bahan dokumentasi dan bahan perbandingan untuk study kasus selanjutnya.